

**DESAIN SISTEM INFORMASI KAWASAN HUTAN RAKYAT
(Studi Kasus Dusun Kedungkeris dan Dusun Pringsurat Desa Kedungkeris Kecamatan
Nglipar Gunung Kidul)**

Oleh
Kurnia Dewi Yuliatwati¹
San Afri Awang²
Wahyu Wardhana³

INTISARI

Pembangunan unit manajemen atau unit pengelolaan kawasan hutan rakyat secara efektif merupakan salah satu upaya dalam program pengelolaan dan pengembangan hutan rakyat di kecamatan Nglipar. Pemetaan partisipatif dan inventarisasi potensi kayu telah dilakukan di dusun Kedungkeris dan Pringsurat desa Kedungkeris kecamatan Nglipar Gunung Kidul untuk mewujudkan suatu unit manajemen atau unit pengelolaan yang mampu menampung aspirasi masyarakat setempat. Penelitian ini menganalisis dan merancang sistem informasi yang akan menyajikan data pemetaan partisipatif dan inventarisasi potensi kayu yang lebih informastif. Tujuan penelitian adalah mendesain kerangka kerja model sistem informasi untuk Sistem Informasi Kawasan Hutan Rakyat di dusun Kedungkeris dan Pringsurat, dan menyajikan informasi kawasan hutan rakyat di kedua dusun tersebut dalam bentuk informasi yang lebih mudah dipahami, interaktif, menarik dan memenuhi apa yang diinginkan oleh pengguna informasi.

Metode penelitian ini terdiri atas enam tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pemasukan data, tahap analisis dan perancangan sistem, tahap pembuatan program aplikasi, dan tahap penyelesaian. Tahap analisis dan perancangan menggunakan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi Terstruktur yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pemodelan fungsional, pemodelan data. Pembuatan program aplikasi meliputi pengolahan data spasial, pembangunan basis data, penggabungan basis data dengan data spasial, perancangan antar muka pengguna, pembuatan *menu* dan *button*, pembuatan kotak dialog, pembuatan bahasa program Avenue.

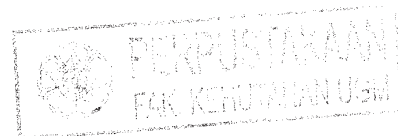
Berdasarkan diagram aliran data Sistem Informasi Kawasan Hutan Rakyat dapat diketahui entitas yang terlibat dalam model sistem informasi ini adalah PKHR, pengguna, dan pemilik lahan. Proses utama yang terjadi adalah pengumpulan dan pemrosesan data, dan pelayanan informasi. Informasi yang dapat disajikan dalam sistem ini yaitu informasi lahan tiap pemilik, penggunaan jenis lahan, potensi lahan tiap pemilik, profil wilayah desa, deskripsi pengelolaan hutan rakyat, peta kawasan hutan rakyat di dusun Kedungkeris dan dusun Pringsurat Desa Kedungkeris Kecamatan Nglipar Gunungkidul

Keywords : kawasan hutan rakyat, desain, sistem informasi.

¹ Mahasiswa jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM, NIM 98/121583/KT/4046

² Staff pengajar jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

³ Staff pengajar jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM



**INFORMATION SYSTEM DESIGN FOR THE COMMUNITY FOREST AREA
(Case Study at Kedungkeris and Pringsurat Village, Nglipar County, Gunung Kidul District)**

By:
Kurnia Dewi Yulawati¹
San Afri Awang²
Wahyu Wardhana³

ABSTRACT

The development of an effective management unit or community forest area management unit is one of the efforts in the management and development program of the community forests in the Nglipar County. Participative mapping and timber potential inventory have been done in the Kedungkeris and Pringsurat Village, Nglipar County, Gunung Kidul District in an effort of establishing a management unit or utilization unit capable of accommodating the local peoples' aspiration. This research analyzes and designs an information system that illustrates the participative mapping and timber potential inventory that is more informative. The objective of this research is to design an information system model framework for the Community Forest Area Information System in the Kedungkeris and Pringsurat village and present information of community forest area for both villages in the form of information more understandable, interactive, attractive and fulfills the needs of the user of the information.

The research method consists of six stages, that is; preparation stage, data collection stage, data entry stage, analysis and system designing stage, establishment of application program stage and finishing stage. The analysis and designing stage uses the Structured Informational System Development Methodology consisting of several stages that are; planning, functional modeling and data modeling. The construction of the application program application is composed of spatial data, development of database, merging of spatial data and data base, design of user interface, construction of menus and buttons, construction of dialog boxes and the construction of the Avenue program language.

Based on the data flow diagram of the Community Forests Area Information System it is acknowledged the entity involved in this information system modeling are PKHR, user and land owners. Information that is displayed in the system are land ownership information, land use type, land potential, village area profile, community forest management description and map of the community forest are in the Kedungkeris and Pringsurat Village, Nglipar County, Gunung Kidul District.

Keywords: community forests area, design, information system.

¹ Student in the Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University.

² Lecturer in the Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University.

³ Lecturer in the Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University.

